



Gandung Pardiman: DIY Darurat Kekerasan Jalanan 'Klithih'

YOGYA (KR) - Kejadian kekerasan jalanan di Titik Nol Kilometer menjadi perbincangan sebagian besar masyarakat Yogyakarta. Belum genap seminggu kasus yang menghebohkan tersebut, di Jalan Parangtritis Bantul Yogyakarta terjadi lagi kasus kekerasan jalanan.

Di Jalan Parangtritis sekelompok anak muda berjumlah 4 orang menembak seorang remaja saat berpapasan di jalan gara-garanya kelompok anak muda tersebut melihat ada remaja naik sepeda motor terlihat membawa pedang. Padahal



-KR-Istimewa

Gandung Pardiman

pedang tersebut hanyalah pedang mainan.

Melihat kondisi kekerasan jalanan yang oleh banyak orang disebut 'klithih', yang terus terjadi, Anggota DPR RI dari

Fraksi Golkar (dapil DIY) Gandung Pardiman menyatakan sudah saatnya DIY darurat klithih (kekerasan jalanan).

"Kasus kekerasan jalanan masih saja terjadi meski berbagai upaya dilakukan baik penindakan maupun preventif. Oleh karena itu saya melihat sudah saatnya DIY Darurat Klithih," tegas Gandung Pardiman dalam siaran pers yang diterima KR, Selasa (14/2).

Menurut Gandung, dengan adanya 'Darurat Klithih' ini maka semua pihak harus ikut ambil bagian dalam penanganan kasus kekerasan jalanan

ini. Sebab sebagian besar pelakunya anak-anak muda bahkan banyak yang masih dibawah umur dan usia sekolah.

"Dibutuhkan peran orangtua, pihak sekolah serta lingkungan tempat tinggal anak-anak yang terlibat kekerasan jalan," kata Gandung.

Fenomena kekerasan jalanan ini, menurut Gandung Pardiman, harus menjadi perhatian semua pihak, mulai dari aparat penegak hukum, pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

"Memang diperlukan penegakan hukum agar menimbulkan efek jera.

Tetapi penegakan hukum saja tidak cukup. Permasalahan ini bisa tuntas jika akar permasalahannya ditemukan dan diselesaikan," pungkasnya.

(Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005